

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan harga perolehan yang diterapkan oleh perusahaan kurang tepat karena perusahaan menghitung harga perolehan aktiva tetap berdasarkan faktur. Biaya-biaya yang masih berhubungan dengan perolehan aktiva tetap seperti biaya asuransi dan biaya angkut tidak dikapitalisir ke dalam harga perolehan aktiva tetap. Perusahaan mencatat biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan suatu aktiva tetap sebagai biaya operasi pada periode berjalan. Hal ini tentu saja memberikan pengaruh terhadap biaya operasi , biaya penyusutan aktiva tetap, nilai aktiva tetap yang ada dalam neraca perusahaan dan laporan laba rugi perusahaan.
2. Perusahaan tidak tepat dalam menghitung penyusutan setelah adanya pengeluaran seperti biaya perbaikan yang dapat menambah umur ekonomis aktiva tetap sehingga mempengaruhi laporan laba rugi yang disusun oleh perusahaan.
3. Pembukuan yang dicatat perusahaan pada saat berakhirnya penggunaan aktiva tetap dari daftar aktiva melalui pertukaran aktiva sudah benar tetapi perusahaan tidak tepat dalam menghitung biaya penyusutan sampai aktiva

tetap tersebut ditukarkan atau dilepas kepada pihak lain. Biaya penyusutan yang diperhitungkan perusahaan hanya sampai dengan akhir periode akuntansi sebelum dilakukannya pertukaran. Perhitungan biaya penyusutan yang dilakukan perusahaan ini membuat nilai buku aktiva tetap sampai dengan terjadinya pertukaran menjadi tidak benar.

5.2 Saran

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, penulis mengemukakan saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi perusahaan :

1. Dalam menentukan harga perolehan aktiva tetap sebaiknya perusahaan mengkapitalisir biaya-biaya yang berhubungan dengan perolehan aktiva tetap seperti biaya asuransi, dan biaya angkut ke dalam harga perolehan aktiva tetap. Dengan demikian laporan keuangan yang disusun perusahaan dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat mengenai aktiva tetap perusahaan.
2. Perusahaan harus mengadakan pemisahan pengeluaran yang jelas antara pengeluaran modal maupun pengeluaran pendapatan. Pengeluaran modal yang dapat menambah umur ekonomis aktiva tetap sebaiknya dikapitalisir dalam harga perolehan aktiva tetap sehingga informasi yang ada dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi pihak manajemen.
3. Perhitungan biaya penyusutan setelah terjadinya pengeluaran modal berupa biaya perbaikan yang dapat menambah umur ekonomis aktiva

tetap seharusnya dihitung dengan tepat agar tidak mempengaruhi laporan laba rugi yang dibuat perusahaan.

4. Pada saat pertukaran aktiva tetap, perusahaan harus menghitung secara benar akumulasi penyusutan aktiva tetap. Perusahaan harus menghitung akumulasi penyusutan sampai dengan saat aktiva tetap ditukarkan kepada pihak lain.